

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kinerja perawat yang baik merupakan harapan seluruh pasien. Kinerja merupakan sebuah bentuk hasil pekerjaan yang telah dilakukan hasil kerja dapat berupa kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepada pekerja (Mangkunegara, 2015). Dalam keperawatan Kinerja perawat dapat diukur berdasarkan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien sehingga pasien dapat merasakan puas atau tidak pua0073 (Kurniadih, 2015). Jadi kinerja perawat merupakan produktivitas kerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai wewenang dan tanggungjawabnya sehingga dapat diukur kualitas dan kuantitasnya. Menurut *Paul Hersay, Ken Blanchard* kepemimpinan merupakan suatu proses yang mempengaruhi kegiatan individu dan/atau kelompok dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keadaan tertentu (Azwar 2011). Menurut *Sulvian dan Decker*, kepemimpinan merupakan penggunaan keterampilan seseorang dalam mempengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu dengan baik sesuai dengan kemampuannya.

Menurut Manullang (2017:1194) Motivasi adalah inspirasi, semangat ataupun dorongan yang diberikan seorang pemimpin atau manajer terhadap pekerjanya. Tujuan pemimoin dalam memotivasi adalah agar pekerjanya memperoleh semangat dan dukungan sehingga pekerja lebih giat dalam bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Disiplin berasal dari bahasa latin Discere yang berarti belajar. Disiplin kerja merupakan pekerja patuh terhadap peraturan (hukum) dan/atau patuh pada pengawasan, dan pengendalian yang bertujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku/melakukan kegiatan secara tertib.

Saat ini jumlah petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Darussalam Kota Medan Petisah berjumlah 46 orang terdiri dari (8) dokter umum, (4) dokter gigi, (10) perawat, (12) bidan, (2) perawat gigi, (2) analisis, (1) apoteker, (2) asisten apoteker, (2) kesehatan lingkungan, (1) pelaksana, (1) administrasi, (1) keamanan.

Dalam survei awal diberikan kuisioner tentang kinerja perawat sebanyak 10 kuisioner dan hasil wawancara, dan peneliti menemukan 7 perawat mengatakan bahwa

kurangnya keteladanan seorang pemimpin sehingga para perawat sering tidak mengerjakan tugas pada saat jam kerja berlangsung, pekerja pulang sebelum waktu kerja selesai, tingkat kehadiran perawat dan beban kerja tidak merata. Kepala ruangan tidak mengakui kemajuan kerja yang dicapai oleh perawat dan 8 perawat yang mengatakan bahwa tidak adanya teguran kepada perawat yang melakukan kesalahan, setiap perawat yang telat hadir akan dikenakan denda sebesar Rp.75.000 dan yang tidak hadir dikenakan denda sebesar Rp.150.000 kecuali sakit dan harus ada surat keterangan sakit. Sehingga mempengaruhi kinerja perawat dan akan mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien.

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin terhadap kinerja perawat di

Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Perisahpada Tahun 2020”

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1.Tujuan Umum

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin terhadap kinerja perawat di Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Perisahpada Tahun 2020.

1.3.2.Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat di Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Perisah pada Tahun 2020.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi dengan kinerja perawat di Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Perisah pada Tahun 2020.
3. Untuk mengetahui hubungan disiplin dengan kinerja perawat di Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Perisah pada Tahun 2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Responden

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam peningkatan kualitas pimpinan dalam memimpin perawat dan dapat memotivasi perawat serta dapat memberikan contoh disiplin yang baik bagi perawat di Puskesmas Darussalam.

1.4.2. Bagi Puskesmas Darussalam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada kepala Puskesmas agar lebih memperhatikan dan menyesuaikan gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin yang baik dan sesuai terhadap pegawai pelayanan agar menciptakan kinerja yang baik.

1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan Masyarakat

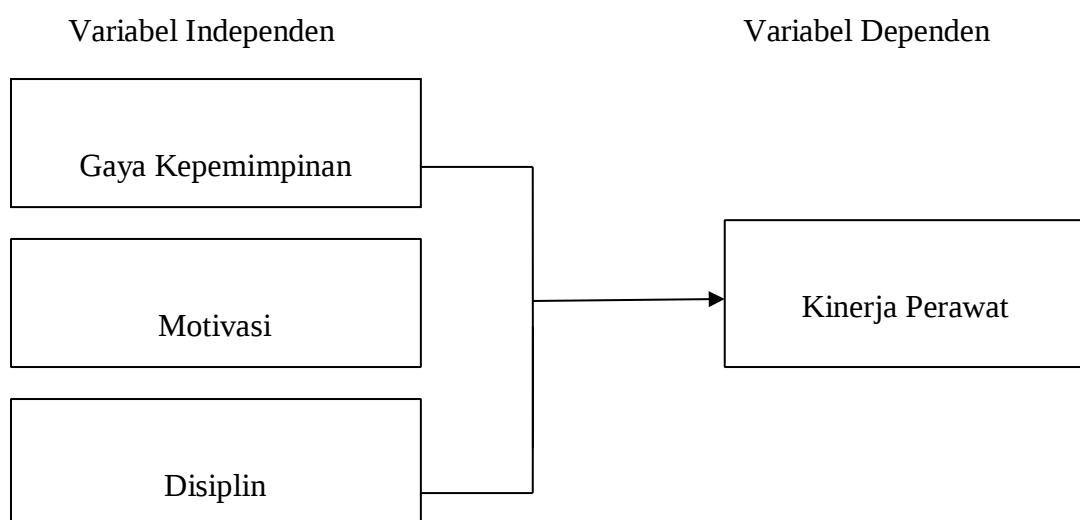
Sebagai bahan acuan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin terhadap kinerja perawat.

1.4.4. Bagi Peneliti

Sebagai pengaplikasian Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah didapat selama pendidikan di Program S1 Kesehatan Masyarakat UNPRI Medan.

1.5. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep dalam penelitian ini adalah :



1.6. Hipotesis Penelitian

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ha: Ada pengaruh gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat di Puskesmas Darussalam Medan Petisah Tahun 2020

Ho: Tidak Ada pengaruh gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat di Puskesmas Darussalam Medan Petisah Tahun 2020

Ha: Ada pengaruh motivasi dengan kinerja perawat di Puskesmas Darussalam Medan Petisah Tahun 2020

Ho: Tidak Ada pengaruh motivasi dengan kinerja perawat di Puskesmas Darussalam Medan Petisah Tahun 2020

Ha: Ada pengaruh disiplin dengan kinerja perawat di Puskesmas Darussalam Medan Petisah Tahun 2020

Ho: Tidak Ada pengaruh disiplin dengan kinerja perawat di Puskesmas Darussalam Medan Petisah Tahun 2020